
INTERNET MENEMBUS BATAS DIMENSI ANTAR NEGARA MELALUI LAMAN SEBAGAI MEDIA PROMOSI PARIWISATA MUSEUM WAYANG JAKARTA

hana nur azhari¹; dyah tjaturrini²; chendy arieshanty³
(Unsoed)^{12 3}

hana.azhari@mhs.unsoed.ac.id¹;

dyah.tjaturrini@unsoed.ac.id²;

chendy.sulisty@unsoed.ac.id³

Abstrak

Tulisan berjudul “Internet Menembus Batas Dimensi Antar Negara Melalui Laman Sebagai Media Promosi Pariwisata Museum Wayang Jakarta Berbahasa Mandarin” merupakan hasil kerja praktek mahasiswa di Museum Wayang Jakarta. Tujuan penulisan ini adalah mempromosikan salah satu destinasi wisata di wilayah terkenal tepatnya di Kota Tua, Jakarta Barat yaitu Museum Wayang Jakarta. Penulis menggunakan 4 metode pengumpulan data yaitu : metode wawancara, metode observasi partisipatif, metode studi kepustakaan dan metode jelajah internet. Dalam proses pembuatan laman berbahasa Mandarin ini, penulis menggunakan 1 metode penerjemahan yaitu : metode penerjemahan komunikatif. Metode komunikatif dapat menghasilkan terjemahan yang lebih mudah dipahami oleh pembaca bahasa sasaran. Penulis juga menggunakan 4 teknik penerjemahan yaitu: teknik amplifikasi, teknik deskripsi, teknik reduksi dan teknik padanan lazim. Diharapkan laman berbahasa Mandarin ini memudahkan wisatawan berbahasa Mandarin salah satunya wisatawan China untuk mendapatkan informasi, Serta bagi calon wisatawan China tertarik hati untuk menyinggahi Museum Wayang Jakarta untuk menikmati secara langsung koleksi-koleksi wayang Indonesia yang telah mendapatkan penghargaan Karya Agung Budaya dunia yang memiliki keistimewaan yang luarbiasa. Dengan adanya informasi laman Museum berbahasa Mandarin akan dapat menarik perhatian calon wisatawan berbahasa Mandarin.

Kata kunci: media promosi, laman, Museum Wayang Jakarta, pariwisata

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi pariwisata yang tidak diragukan lagi, salah satunya adalah DKI Jakarta. Ibukota Jakarta menyuguhkan tempat-tempat elok dan mempunyai nilai histori sendiri bagi Warga Negara

Indonesia. Khususnya di wilayah Kota Tua terdapat tempat bersejarah dan banyak Museum-Museum disekelilingnya. Museum tersebut antarlain Museum Sejarah Jakarta atau biasa kita kenal Museum Fattahilah. Kemudian Museum Seni Rupa dan Keramik dibawah pengelola Unit Pengelola Museum Seni. Selanjutnya yaitu ada Museum Wayang Jakarta yang berhadapan dengan Museum Seni dan Keramik. Tak jarang banyak wisatawan domestik hingga wisatawan mancanegara singgah untuk mampir ke Museum salah satunya Museum Wayang Jakarta.

Museum Wayang Jakarta tak hanya sekedar Museum yang menyimpan koleksi-koleksi wayang saja namun Museum ini mempunyai sejarah gedung yang sangat bersejarah dan memiliki nilai sejarah masa lampau. Bangunan Museum yang awalnya berdiri pada tahun 1640 saat itu bangunan tersebut adalah gereja hingga saat ini yang masih berdiri menjadi Museum Wayang Jakarta. Sayangnya meski museum Wayang Jakarta yang penuh dengan nilai sejarah sangat menarik untuk dikunjungi sebagai wisata sejarah dan budaya, tetapi belum banyak orang tertarik untuk mengunjungi museum ini. Hal ini disebabkan belum adanya informasi atau media promosi berbahasa asing salah satunya adalah bahasa Mandarin.

Saat ini hampir semua orang menggunakan internet untuk kehidupan sehari-hari, termasuk mendapatkan informasi yang jelas tentang suatu destinasi wisata. Salah satu destinasi wisata yang layak dikunjungi adalah Museum Wayang Jakarta. Melalui internet yang mudah diakses, dimanapun, kapanpun, dan oleh siapapun hal tersebut yang sangat instan dan memudahkan manusia untuk memperoleh berbagai informasi. Jelajah internet yang dilakukan bisa melalui *google*, laman, dan *platform* lainnya. Penggunaan laman selain digunakan sebagai media promosi namun juga difungsikan sebagai media informasi dan bisnis. Oleh karena itu, penulis memilih media laman untuk

mempromosikan Museum Wayang Jakarta dalam bahasa Mandarin. Dalam laman tersebut tersedia menu-menu untuk memenuhi kebutuhan mendapatkan informasi bagi wisatawan dari negara berbahasa Mandarin. Diharapkan dengan penggunaan laman sebagai media promosi dapat menjangkau berbagai seluruh wisatawan dari negara berbahasa Mandarin.

Metode dan Teknik

Metode yang digunakan dalam kegiatan praktek kerja ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan kualitatif deskriptif yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Dalam proses penerjemahan menjadi sebuah laman berbahasa Mandarin, penulis menggunakan metode komunikatif dan 4 teknik penerjemahan yaitu teknik amplifikasi (*amplification*), teknik deskripsi (*description*) dan teknik reduksi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi partisipatif, studi kepustakaan, dan jelajah internet. Untuk narasumber wawancara pada saat kegiatan praktik kerja ini di antaranya dengan Ibu Novia Pujiastuti, Bapak Bayu Murtia, dan Bapak Irfan Yulianda.

Lokasi Dan Waktu Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan di wilayah Kota Tua tepat di Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Waktu dilaksanakan pada 17 Desember 2021-28 Februari 2022. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk praktek kerja bersama mahasiswa. Dalam kegiatan ini penulis melakukan beberapa kali wawancara dengan mengambil narasumber yang dapat memberikan informasi jelas terkait data-data museum Wayang Jakarta. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak dari Museum Wayang Jakarta di antaranya adalah pembimbing praktik kerja dan pemandu. Wawancara

ini dilakukan secara langsung pada saat praktik kerja, untuk menggali informasi dan hal-hal apa saja yang menarik dari wayang dan Museum Wayang Jakarta untuk dijadikan bahan media promosi wisatawan berbahasa Mandarin. Hasil dari laman Museum Wayang Jakarta ini penulis juga melakukan wawancara tertulis melalui *instagram*, *wechat*, dan *whatsaap* dengan pembaca berbahasa Mandarin. Penulis meminta tanggapan kepada pembaca bahasa Mandarin terhadap laman Museum Wayang Jakarta. Terbukti bahwa laman Museum Wayang Jakarta menarik minat calon wisatwan berbahasa Mandarin untuk berjunjung ke Museum Wayang Jakarta. Laman Museum Wayang Jakarta juga memberikan informasi kepada pembaca bahasa Mandarin yang ada di Indonesia maupun luar negeri seperti China bahwa di Indonesia terdapat Museum yang sangat memiliki histori dari sejarah gedungnya hingga koleksi wayang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Museum Wayang Jakarta merupakan salah satu destinasi wisata yang layak dikunjungi di Jakarta. Museum Wayang Jakarta memiliki koleksi wayang dari berbagai negara lengkap dengan sejarahnya. Sebagai prestasi bangsa yang membanggakan adalah, pengakuan Wayang Indonesia oleh UNESCO (United Educational, Scientific and Cultural Organization) pada tanggal 7 November 2003 di Kota Paris, dengan memproklamirkan Wayang Indonesia sebagai “ *Masterpiece of the Oral and Intangible Heritage of Humanty* ” dimana wayang Indonesia telah diakui sebagai karya agung budaya dunia. Secara resmi penyerahan Piagam Penghargaan UNESCO dilaksanakan pada tanggal 21 April 2004 di Paris, Perancis. Dalam kesempatan berharga itu Direktur Jenderal UNESCO, Koichiro Matsuura menyerahkan Piagam Penghargaan Wayang Indonesia

kepada Drs. H. Solichin, Ketua Umum Sekretariat Nasional Pewayangan Indonesia (Senawangi) yang mewakili masyarakat Pewayangan Indonesia. Hingga akhirnya didirikan Museum Wayang Jakarta untuk difungsikan sebagai Museum Wayang. Museum Wayang diresmikan oleh Gubernur Jakarta pada saat itu oleh Bp. H. Ali Sadikin pada tanggal 13 Agustus 1975.

Museum Wayang Jakarta yang diresmikan pada tanggal 13 Agustus 1975 berisi berbagai jenis wayang ini merupakan tempat yang sangat membanggakan bagi Indonesia khususnya komunitas pewayangan Indonesia. Wayang Indonesia dinobatkan sebagai “*Masterpiece of the Oral and Intangible Heritage of Humanty* “. Itu artinya wayang Indonesia telah menjadi karya agung budaya dunia. Itu sebabnya pemerintah Indonesia merasa perlu membuat museum untuk mengumpulkan segala koleksi wayang Indonesia.

Sayangnya, museum wayang Jakarta yang sangat bersejarah ini belum memiliki media promosi yang sesuai terutama pada saat Pada saat pandemi, terdapat larangan bepergian ke berbagai tempat wisata demikian pula Museum Wayang Jakarta. Agar tetap bisa menarik minat dan memberikan informasi tentang Museum Wayang Jakarta, pengelola memberikan tugas kepada penulis untuk membuat laman museum berbahasa Mandarin. Dalam membuat laman Museum berbahasa Mandarin penulis melalui proses penerjemahan yaitu tahapan, metode dan teknik. Sebelum menuju proses penerjemahan penulis sudah membuat data informasi tentang Museum Wayang dari informasi koleksi, sejarah gedung, harga tiket, jam operasional, hingga peta wilayah Museum Wayang. Penulis menggunakan 3 tahapan yaitu: tahap analisis atau pemahaman, kedua yakni tahap transfer atau pengalihan, terakhir tahap penyusunan ulang atau restrukturisasi.

Pada tahap analisis penulis betul-betul memahami makna yang ada di dalam bahasa sumber. Setelah melakukan tahap analisis penulis melakukan tahap transfer atau pengalihan. Pada tahap ini penulis mengalihkan kosakata dari bahasa sumber ke bahasa sasaran yaitu bahasa Mandarin. Penulis juga menemukan istilah-istilah yang tidak ada di dalam bahasa sasaran. Untuk membantu dalam mentabulasi data, penulis membuat 2 kelompok yaitu tabel kosakata dan tabel istilah. Berikut ini 5 contoh kosakata yang penulis temukan dalam laman Museum Wayang dan salah satu contoh istilah yang terdapat pada laman Museum Wayang Jakarta sebagai berikut:

Tabel 1
Contoh Kosakata dalam Laman Museum Wayang Jakarta

No.	Bahasa Sumber	Hanzi	Pinyin
1.	Beranda	首页	<i>Shǒuyè</i>
2.	Sejarah	历史	<i>Lìshǐ</i>
3.	Koleksi	馆藏	<i>Guǎncáng</i>
4.	Informasi	资讯	<i>Zīxùn</i>
5.	Museum	博物馆	<i>Bówùguǎn</i>

Tabel di atas merupakan beberapa contoh kosakata yang terdapat dalam laman Museum Wayang Jakarta.

Tabel 2
Contoh Penerapan Teknik Deskripsi Pada Istilah Wayang dalam Laman Museum Wayang Jakarta

No.	Istilah	Deskripsi dalam Bahasa Sumber	Deskripsi dalam Bahasa Sasaran
1.	Wayang Golek	Wayang golek adalah wayang yang terbuat dari kayu albasiyah dan juga kayu lame. Bentuk wayang golek seperti boneka namun bahannya terbuat dari kayu.	Wayang Golek 是用木材做的。使用的木材是 albasiyah 木材，也是 lame 木材。Wayang golek 的形状像个洋娃娃，但材料是木材做的。

			<i>(wayang golek shì yòng mùcái zuò de. shǐyòng de mùcái shì albasiyah mùcái, yěshì lame mùcái. wayang golek de xíngzhuàng xiàng gè yángwáwá, dàn cáiliào shì mùcái zuò de.)</i>
--	--	--	--

Tabel di atas merupakan salah satu contoh istilah wayang dalam laman Museum Wayang Jakarta. Terdapat kosakata yang tidak ada padanan kata dalam bahasa sasaran sehingga penulis mencari deskripsi istilah tersebut. Contoh istilah tersebut adalah wayang golek. Penulis menggunakan teknik deskripsi agar pembaca berbahasa Mandarin ketika membaca teks terjemahan bisa membayangkan atau menggambarkan definisi dari Wayang Golek tersebut.

Tahap terakhir dalam proses penerjemahan yang harus dilalui adalah tahap restrukturisasi. Dalam tahap ini, penulis mentransfer makna atau mengalihkan pesan menjadi bentuk yang tepat sesuai dengan bahasa Mandarin dengan metode komunikatif. Serta menggunakan 4 teknik penerjemahan yaitu teknik amplifikasi, teknik deskripsi, teknik reduksi dan teknik padanan lazim.

Dalam proses penerjemahan selain dibutuhkan tahapan, dibutuhkan juga metode untuk menghasilkan terjemahan yang mudah dipahami dan berterima. Molina dan Albir dalam Hartono (2017:15) mendefinisikan bahwa metode penerjemahan sebagai langkah menerjemahkan yang digunakan oleh penerjemah dalam proses

penerjemahan sesuai dengan tujuannya yang menyangkut keseluruhan teks. Menurut Newmark dalam Wijayanti (2018:318) metode yang bertujuan membuat pembaca dapat menerima dan memahami isi pesan, yang dilakukan penerjemah dengan cara menyampaikan makna kontekstual bahasa sumber disebut komunikatif. Sedangkan Machali dalam Hartono (2017:25) menyatakan metode ini mencermati prinsip komunikasi yaitu ruang pembaca dan sasaran penerjemahan. Pendapat lain menurut Nababan dalam Hartono (2017:25) menambahkan metode ini sangat mementingkan keefektifan bahasa terjemahan dan sangat memperhatikan bahasa sasaran.

Selain tahapan dan metode dalam proses penerjemahan dibutuhkan teknik penerjemahan yang tepat. Molina dan Albir dalam Hartono (2017:27) menyatakan bahwa proses pencarian padanan yang dilakukan dengan cara yang mudah untuk menganalisis disebut teknik penerjemahan. Dalam proses pembuatan laman ini penulis menggunakan 4 teknik penerjemahan yaitu teknik amplifikasi (*amplification*), teknik deskripsi (*description*) dan teknik reduksi. Teknik pertama yang digunakan penulis yaitu teknik amplifikasi. Molina dan Albir dalam Utami (2019:16) menjelaskan bahwa teknik amplifikasi merupakan teknik dengan cara memberikan penjelasan (detail) yang akurat atau informasi yang tidak ada dalam bahasa sumber. Penulis menggunakan teknik amplifikasi agar hasil

terjemahan terlihat lebih luwes dan tidak kaku. Teknik penerjemahan kedua yang digunakan penulis adalah teknik deskripsi. Molina dan Albir dalam Hartono (2017:38) menjelaskan bahwa teknik deskripsi merupakan teknik penerjemahan dengan cara mengganti sebuah istilah atau ungkapan dengan sebuah deskripsi bentuk dan atau fungsinya. Penulis menggunakan teknik deskripsi agar memberikan gambaran atau bayangan kepada pembaca berbahasa Mandarin agar pembaca lebih mudah memahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis atau penerjemah. Teknik ketiga yang digunakan penulis dalam pembuatan laman ini adalah teknik reduksi. Molina dan Albir dalam Utami (2019:20) menerangkan bahwa teknik reduksi adalah teknik yang digunakan dengan mengurangi informasi atau dengan menyiratkan informasi yang terkandung dalam teks bahasa sumber. Teknik reduksi digunakan penulis dengan mengurangi istilah dalam bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran agar tidak menimbulkan makna yang berbeda apabila tetap dimasukkan. Teknik keempat yang digunakan penulis dalam pembuatan laman ini adalah teknik padanan lazim. Molina dan Albir dalam Utami (2019:18) menerangkan bahwa teknik padanan lazim merupakan teknik yang menggunakan kata berdasarkan kamus atau pengguna bahasa sehari-hari yang merupakan padanan dalam bahasa sasaran. Teknik padanan lazim digunakan penulis agar pembaca berbahasa Mandarin lebih mudah membaca dan memahami teks terjemahan karena hasil

terjemahan tersebut menggunakan padanan yang sudah biasa digunakan di bahasa sasaran.

Hasil dari pembuatan laman Museum Wayang Jakarta dapat diakses melalui link sebagai berikut <https://bit.ly/jktwayangmuseum> 中文. Pengunjung dan pembaca berbahasa Mandarin dapat dengan mudah mengakses laman tersebut kapan saja melalui link tersebut. Pembaca berbahasa Mandarin dapat dengan mudah mengetahui lokasi Museum Wayang Jakarta, terdapat koleksi apa saja yang ada di Museum dan mengetahui harga tiket masuk ke Museum Wayang Jakarta. Berikut ini adalah salah satu tanggapan mengenai laman Museum Wayang Jakarta yaitu pembaca berbahasa Mandarin yang berasal dari Negara China oleh 吴怡馨 (*wúyíxīn*)

“各美其美，美人之美，美美与共，天下大同。每个国家和民族都有属于自己的文化和传承，这是民族历史留下美丽的瑰宝。这个网站很好介绍了印度尼西亚文化的特别与魅力之处，更重要的是它的中文运用的也很流畅顺利，是很不错的网站。”(*gè měi qí měi, měirén zhī měi, měiměi yǔgòng, tiānxià dàtóng. Měi gè guójiā hé mínzú dōu yǒu shǔyú zìjǐ de wénhuà hé chuánchéng, zhè shì mínzú lìshǐ liú xià měilì de guībǎo. Zhège wǎngzhàn hěn hǎo jièshào le yìndùníxīyà wénhuà de tèbié yǔ měilì zhī chù, gèng zhòngyào de shì tā de zhōngwén yùnyòng de yě hěn liúchàng shùnlì, shì hěn bùcuò de wǎngzhàn.*)

Artinya : Setiap negara itu mempunyai keunikan masing-masing tentang budaya dan warisannya. Setiap negara memiliki budaya dan warisannya masing-masing. Indonesia mempunyai warisan yang sangat indah yang ditinggalkan sejarah. Laman ini sangat bagus, budaya Indonesia mempunyai keunikan tersendiri. Yang terpenting bahasa Mandarin yang

digunakan pada laman ini sangat mudah dipahami, dan ini adalah laman yang bagus.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat. Laman sangat berperan penting karena merupakan media atau sumber informasi tercepat yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan dan dimana saja. Laman dapat dijadikan sebagai media promosi, informasi, hiburan dan peluang bisnis. Tak dapat dihiraukan lagi jika tahun-tahun yang akan datang akan banyak destinasi wisata yang ada di pelosok negeri Indonesia dapat terlihat hingga ke ujung dunia. Salah satu destinasi wisata yang ada di Indonesia yaitu Museum Wayang Jakarta.

Dengan laman Museum Wayang Jakarta berbahasa Mandarin ini dapat membantu meningkatkan promosi museum. Wisataewan asing dari negara-negara pengguna bahasa Mandarin dapat melihat, membaca, dan mendapatkan segala sesuatu yang berkaitan dengan Museum Wayang Jakarta dan menjadikan Museum Wayang Jakarta ke dalam salah satu daftar *list* kunjungan ketika berkunjung ke Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Sri Kusumawati selaku Kepala Unit Pengelola Museum Seni dan Bapak Sumardi selaku Satuan Pelayanan Museum Wayang telah memberikan kesempatan kepada penulis melaksanakan praktik kerja di Museum Wayang Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Atmodjo, Sunarno Sastro. 2021. *Pengantar Ilmu Permuseum (Museologi)*. Bandung: Media Sains Indonesia. Hlm.1.
- Hartono, Rudi. 2017. *Pengantar Ilmu Menerjemah (Teori dan Praktek Penerjemahan)*. Semarang: Cipta Prima Nusantara. Hlm.15,25,27,38.
- Junining, Esti. 2018. *Strategi dan Kiat Praktik Penerjemahan*. Malang:UB Press. Hlm.32,34.
- Rodhi, Nova Nevila. 2022. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Media Sains Indonesia.Hlm.32.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.Hlm.24.
- Siregar, Amelia Zuliyanti dan Nurlina Harahap. 2019. *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasi*. Yogyakarta: Deepublish. Hlm.1-2.
- Sunaryo, Aryo. 2020. *Rupa Wayang*. Surakarta: CV Kekata Group.Hlm.1.
- Solichin. 2010. *Wayang | Masterpiece Seni Budaya Dunia*. Jakarta: Sinergi Persadatama Foundation. Hlm.14.
- Widia, Dewa Made dan Asriningtias Salnan Ratih. 2021. *Cara Cepat dan Praktis Membangun Web*. Malang: Universitas Brawijaya Press. Hlm. 3
- Wuryantoro, Aris. 2018. *Pengantar Penerjemahan*. Yogyakarta: Deepublish. Hlm.15.

Jurnal

- Oktaviani, D.A, dkk. 2018. "Perkembangan Organisasi Keprofesian TI di Indonesia." *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*. Vol.1 No.(2) Hlm.147.
- Rachmawati, Tutik. 2017. "Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif." *UNPAR Press. Bandung*.Hlm.17
- Sari, M. 2020. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA." *Jurnal Natural Science Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*. Vol.6 No.(1).Hlm.4.

- Sasmita, R.S. 2020. "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol.2 No.(1).Hlm.2-3.
- Wibowo, Albert Surya. 2019. "Analisis Metode Penerjemahan Bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Semester 3 Program Studi Bahasa Mandarin S1 Sekolah Tinggi Harapan Bersama." *Jurnal Cakrawala Mandarin*. Vol.3 No.(1).Hlm.1
- Wijayanti, Gustini. 2018. "Metode Penerjemahan Bahasa Mandarin pada Buku Ajar Bahasa Tionghoa." *Buletin Al-Turas*. Vol.24. No(2).Hlm.313.
- Yadi, Yadi. 2018. "Analisa Usibility Pada Website Traveloka." *Jurnal Ilmiah Betrik: Bersemah Teknologi Informasi Dan Komputer*. Vol.9 No.(03).Hlm.172-180.

Artikel

- Prabowo, Dwi. 2016. "Pengertian Museum Menurut Para Ahli dan Pentingnya Mempelajari Museum." <https://www.aanwijzing.com/2018/05/pengertian-museum-menurut-para-ahli-dan-pentingnya-mempelajari-museum.html> diakses pada hari Minggu, 22 Januari 2022.
- Sejati, Dwi Fajar. 2020. "Observasi Partisipatif." <https://monevstudio.org/observasi-partisipatif> diakses pada hari Rabu, 16 Maret 2022.

Tesis

- Utami, Rizki. 2019. *Teknik Penerjemahan Istilah Budaya Tiongkok Ke Istilah Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa D3 Bahasa Mandarin Universitas Jenderal Soedirman*. Semarang. Hlm.16,18.